

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang “Tradisi *Soyo* dalam Membangun Solidaritas Sosial antar Agama di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *soyo* digunakan untuk menciptakan suasana yang harmonis pada masyarakat Desa Tiru Lor yang di dalamnya terdapat dua keyakinan yaitu agama Islam dan Kristen. Dimana dari tradisi tersebut mengandung nilai – nilai ajaran keagamaan berupa menjalin hubungan yang baik antar sesama. Dimana dalam Islam ada ajaran *tasamuh*, sedangkan dalam Kristen ajaran cinta kasih.
2. Peran dari tradisi *soyo* dalam menumbuhkan solidaritas sosial antar agama pada masyarakat Desa Tiru Lor, lebih condong ke dalam bentuk solidaritas secara mekanik. Karena dalam praktiknya tradisi ini dilakukan secara suka rela dan tidak memandang latar belakang keagamaan seseorang. sehingga memunculkan bentuk masyarakat yang harmonis dengan mengedepankan kepentingan bersama.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disusun dengan sistematika penulisan karya tulis ilmiah. Disini peneliti memberikan saran mengenai penelitian tersebut yang di harapkan mampu memberikan manfaat berupa

pembaharuan informasi mengenai praktik tradisi *soyo* sehingga dapat digunakan untuk bahan rujukan dengan tahun penelitian yang terkini. Serta semoga memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai tradisi *soyo* dalam membangun solidaritas sosial antar agama di Desa Tiru Lor kecamatan Gurah kabupaten Kediri.